

# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MORDISCVEIN* BERBANTUAN MEDIA *KODULAR* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS VI.2 MIM UNGGULAN KOTA GORONTALO

**Akbar Ngau**, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: [akbarngau23@gmail.com](mailto:akbarngau23@gmail.com)

**Meylan Saleh**, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: [meylan.saleh@ung.id](mailto:meylan.saleh@ung.id)

**Gamar Abdullah**, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: [gamar@ung.ac.id](mailto:gamar@ung.ac.id)

**Nurfadliah**, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: [nurfadliah@ung.ac.id](mailto:nurfadliah@ung.ac.id)

**Rifda Mardian Arif**, Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: [rifda@ung.ac.id](mailto:rifda@ung.ac.id)

## Abstrak

*Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rumusan masalah yaitu apakah model Mordiscvein berbantuan media Kodular dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo?. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo melalui penerapan model pembelajaran Mordiscvein berbantuan media Kodular. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu persiapan (perencanaan), pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi. Hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik yang dikenai tindakan pada siklus I dan siklus II berjumlah 26 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 13 perempuan. Siklus I terdapat 3 peserta didik yang mencapai KKTP dengan persentase (11,54%) dan yang tidak memenuhi KKTP berjumlah 23 orang dengan persentase (88,64%). Pada siklus II, mengalami peningkatan yaitu sebanyak 24 peserta didik yang memenuhi KKTP (92,31%) dan yang tidak memenuhi KKTP 2 orang (7,69%). Berdasarkan kajian dari data siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Mordiscvein berbantuan media Kodular dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas VI MIM Unggulan Kota Gorontalo.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPAS, Media Kodular, Model Pembelajaran Mordiscvein.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran IPAS mendorong kerjasama antara peserta didik,

Kolaborasi dalam kelompok dapat meningkatkan pemahaman melalui diskusi, tukar informasi, dan

## Penerapan Model Pembelajaran *Mordiscvein* Berbantuan Media Kodular untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo

pemecahan masalah bersama. Observasi awal peneliti dengan jumlah 26 peserta didik, 10 dari 26 peserta didik yang mencapai nilai sesuai dengan KKTP selebihnya masih perlu bimbingan dan perbaikan dalam proses pembelajaran IPAS materi Bencana Alam dan Dampaknya ini dikarenakan model belajar yang dipakai kurang bervariasi dengan metode yang tidak memperhatikan karakteristik kebutuhan peserta didik dan yang menjadi permasalahan utama, kurangnya keterkaitan proses pembelajaran dengan kehidupan nyata serta hanya menggunakan buku sebagai sumber dan media pembelajaran satu-satunya sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien, pembelajaran juga masih bersifat *teacher-centered*, kurang menarik menyebabkan kebosan dan tidak memiliki gairah belajar dalam menerima materi yang diajarkan. Hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Proses belajar banyak bervariasi tergantung perspektif yang digunakan. Perubahan perilaku adalah tanda bahwa sesuatu telah belajar, Perubahan perilaku ini dapat berupa level kognitif, psikomotorik, dan afektif ((Hapudin, 2021).

Berdasarkan permasalahan penelitian mengasumsikan bahwa hasil

belajar peserta didik dapat meningkatkan dengan penggunaan model pembelajaran *mordiscvein* berbantuan media kodular dimana model pembelajaran kooperatif *Mordiscvein* dengan karakteristik pembelajaran berpusat pada peserta didik dapat mengeksplorasi kecakapan peserta didik untuk mengidentifikasi konsep kebenaran melalui inkuiri dan penemuan Saleh et al., (2022). Sementara *Kodular* ialah situs internet, yang menyediakan tools untuk menghasilkan aplikasi android memakai konsep *drag-drop block programming* ((Safitri & Aziz, 2022).

Pada uraian permasalahan sebelumnya Peneliti telah menjabarkan pokok permasalahan sehingga untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melaksanakan penelitian lebih terperinci dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Mordiscvein* Berbantuan Media *Kodular* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Penelitian ini dilaksanakan di MIM Unggulan Kota Gorontalo. Siswa yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI.2 dengan jumlah Peserta didik sebanyak 26 orang yang

terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Variabel penelitian terdiri dari 3 variabel: Variabel input dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI.2 yang berjumlah 26 orang siswa, guru pengajar, sumber belajar, prosedur evaluasi yang berupa tes, dan pendekatan pembelajaran.

Variable proses dalam riset ini ialah proses pembelajaran terhadap mapel IPAS dengan model pembelajaran *Mordiscvein* berbantuan media *Kodular*. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajarannya terdiri dari enam sintak *Mordiscvein* Tahap pertama *Opening Surprise* Tahap kedua *Ice Breaking* Rumusan Masalah dan Hipotesis Tahap ketiga Merumuskan Langkah-Langkah Eksperimen dengan Cara Estafet, Dilanjutkan dengan Eksperimen. Tahap keempat Publikasi Data. Tahap kelima Menentukan Fakta Melalui Rise Hand. Tahap keenam Merangkai Kata Kunci Menjadi Kesimpulan.

Hasil belajar peserta didik melalui aspek model pembelajaran *Mordiscvein* berbantuan media *Kodular* pada mata pelajaran IPAS SD materi Bencana alam dan Dampaknya diharapkan meningkat. Kajian ini dilaksanakan dalam format siklus yang mencakup empat langkah antara lain persiapan (perencanaan), tahap pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi (pengamatan), dan tahap analisis dan

refleksi. Sementara teknik pengumpulan data terdiri dari; Observasi, dokumentasi dan tes.

Sementara Teknik analisis data dalam penelitian ini menerapkan beberapa instrumen penilaian yaitu: Data Hasil Observasi aktivitas Guru dan Siswa, dan data hasil belajar IPAS peserta didik. ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Rentan Nilai	Kriteria
80 - 100	Tuntas
0 - 79	Tidak Tuntas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peserta didik kelas VI.2 yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu  $\geq 80$  terdapat 3 orang (11,54%). Sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu  $\leq 80$  terdapat 23 orang (88,46%). Data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes Siklus 1 yang diikuti oleh 26 peserta didik, parameter keberhasilan rata-rata kelas belum terpenuhi yaitu  $\geq 80$  sehingga dilanjutkan pada siklus II. Melihat persentase keberhasilan seluruh peserta didik minimal 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 80 belum terpenuhi. Pada siklus 1 persentase ketuntasan peserta didik yang

## Penerapan Model Pembelajaran Mordiscvein Berbantuan Media Kodular untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo

mencapai KKTP hanya 11,54% Dari 26 peserta didik, yang nilainya belum mencakupi KKTP sebanyak 88,46%.

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa kendala utama adalah kurangnya keterlibatan aktif siswa serta hambatan teknis dalam penggunaan aplikasi *Kodular*, serta siswa belum memahami secara konseptual yang menjadi soal pertanyaan, dengan demikian, peneliti melanjutkan ke siklus kedua dengan perbaikan strategi, yaitu menerapkan model *Mordiscvein* berbantuan media *Kodular* secara lebih optimal sesuai dengan setiap tahapan sintaknya serta mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi pembelajaran.

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI.2 Siklus II**

Presentase	Keterangan
7,69%	Tidak Tuntas
92,31,%	Tuntas
100%	

Data tabel 4.6, menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI.2 yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu  $\geq 80$  terdapat 24 orang (92,31%). Sedangkan yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu  $\leq 80$  terdapat 2 orang (7,69%). Data di atas dapat dilihat bahwa hasil tes Siklus II yang diikuti oleh 26 peserta didik, parameter keberhasilan rata-rata kelas

sudah terpenuhi yaitu  $\geq 80$ . Melihat persentase keberhasilan seluruh peserta didik minimal 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 80 sudah terpenuhi dibandingkan dengan siklus I hanya mencapai 11,54% Pada siklus II persentase ketuntasan peserta didik yang mencapai KKTP 92,31% Dari 26 peserta didik, sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya.

### PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Mordiscvein* yang didukung *Kodular* media membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran *Mordiscvein* melatih siswa berpikir kritis dan membelajarkan siswa untuk berani berbicara dan bekerja sama dalam kelompok adalah kunci keberhasilan. Hal ini serupa dengan pendapat Saleh et al (2022) Model pembelajaran *Mordiscvein* dapat merangsang minat siswa dalam diskusi kelompok sehingga mereka dapat belajar dari pemikiran mereka sendiri. Ini akan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan berbicara, keberanian untuk berdiri di depan kelas, dan kemampuan untuk mengungkapkan pendapat mereka, terutama dalam kelompok. Melalui kegiatan diskusi kelompok, model ini juga membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab yang kuat,

terutama dalam hal partisipasi kelompok.

Selain itu, guru membuat pelajaran sosial studi lebih mudah dipahami karena mereka mengaitkan pembahasan yang belajarkan dengan apa yang dilihat peserta didik dalam keseharian. Ini mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan mencari solusi untuk masalah yang diajukan guru. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan masalah dan membuat hipotesis menggunakan *keywords* yang mereka peroleh. Pernyataan ini konsisten dengan apa yang dikatakan Nurdiana (2020) Model Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual membantu siswa memahami materi dengan menghubungkannya dengan situasi dunia nyata, membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk menemukan jawaban atas masalah yang ditanyakan guru dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sulit.

Sementara guru juga menggunakan media ajar mendukung model pembelajaran *mordiscvein* dimana media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan media pembelajaran *kodular* dalam *kodular* tersebut sudah dirancang materi yang akan diajarkan

baik itu PPT dan juga video pembelajaran sebagai pemantik terhadap peserta didik. Akan tetapi selama proses belajar mengajar terdapat hambatan dalam penggunaan media *kodular* tersebut, misalnya hanya beberapa peserta didik yang bisa mengakses aplikasi yang telah dirancang oleh guru, dalam hal penggunaan media membutuhkan handphone android. Diabad 21 sudah ada beberapa peserta didik yang menggunakan handphone Ip sehingga mereka tidak bisa mengakses media tersebut, selain itu media ini juga membutuhkan koneksi internet yang lancar, jika terdapat kendala pada masalah internet maka tidak dapat membuka aplikasi yang telah dirancang, selain itu media ini juga membutuhkan hp sehingga guru menjadi kewalahan dalam mengontrol penggunaan Hp dalam proses pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang menyalahgunakan penggunaan Hp dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk main game dan penggunaan media social lainnya.

Kelebihan penggunaan media *Kodular* meskipun terdapat beberapa kekurangan diantaranya peserta didik tidak perlu membawa buku paket pembelajaran, belajar dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja, dan belajar menjadi lebih mudah karena media tersebut sudah

## Penerapan Model Pembelajaran Mordiscvein Berbantuan Media Kodular untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo

dilengkapi dengan video untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada peserta didik. Junaidi, Ach Bakir (2023) mengemukakan bahwa *Kodular* memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri tanpa perlu membawa buku paket pembelajaran, dan proses belajar dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja.

Siklus ke II, terjadi peningkatan hasil belajar dibanding dengan siklus I. Hal ini dibuktikan oleh kenaikan persentase capaian belajar peserta didik yang mencapai KKTP, dari 11,54% pada siklus I menjadi 92,31% pada siklus ke II dimana pada siklus II tersisa dua orang yang tidak tuntas hal ini dikarenakan satu peserta didik yang tidak tuntas berhalangan hadir dalam keadaan sakit dan satu peserta didik lain dalam kelas tersebut memang dikatakan sebagai anak yang membutuhkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Mordiscvein* berbantuan media *Kodular* yang digunakan pada siklus ke II ini lebih optimal dibanding dengan siklus I. Hal ini karena peneliti lebih intensif dalam memperbaiki kembali media pembelajaran agar dapat diakses oleh semua peserta didik. Terutama saat peserta didik melakukan validasi kembali hasil hipotesis mereka dari rumusan masalah yang mereka tentukan diawal, menjadi lebih mudah karena semua materi yang berhubungan dengan topik "Bencana

Alam dan Dampaknya" sudah tersedia di dalamnya.

Kegiatan selanjutnya, guru membimbing kelompok belajar dalam menarik kesimpulan dan mendorong siswa untuk membuat presentasi. Hal ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dibandingkan dengan siklus pertama. Guru memberi tahu semua kelompok bahwa kelompok yang aktif dalam proses pembelajaran akan dicatat dan diberi nilai tambahan. Kebijakan tersebut mendorong semua kelompok untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selaras dengan pandangan Aljena et al (2020) pemberian reward berupa tambahan nilai terhadap kelompok yang aktif dapat mendorong motivasi belajar siswa. Reward memberikan dorongan ekstra bagi peserta didik untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Tindakan ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan kelompok, seperti diskusi dalam merumuskan masalah dan hipotesis, terutama saat presentasi hasil diskusi kelompok. Mereka juga lebih antusias menjawab pertanyaan ketika guru memberikan pernyataan fakta atau opini, dengan peserta didik yang melakukan "*Raise Hand*" untuk menjawab dan memberikan alasan mengapa mereka menganggapnya fakta atau opini. Data yang dihasilkan pada siklus kedua ini ternyata sudah

memenuhi keberhasilan penelitian karena hasil belajar peserta didik sudah sesuai dengan persentase yang diharapkan sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mordiscvein* berbantuan media *Kodular* pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pada siklus I sebanyak 3 orang peserta didik yang hasil belajarnya memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan presentase 11,54% dan pada siklus II peserta didik hasil belajarnya yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 24 orang dengan presentase 92,31,%. Hal ini dikarenakan pada siklus II telah dilakukan perbaikan dan implementasi kembali model pembelajaran *mordiscvein* berbantuan media *kodular* mengacu pada kekurangan yang ada pada siklus I sehingga pada siklus II pembelajaran menjadi lebih terarah sesuai dengan sintak pembelajaran. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan

model pembelajaran *Mordiscvein* berbantuan media *Kodular* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo.

### SARAN

Penerapan model pembelajaran *Mordiscvein* berbantuan media *kodular* untuk peneliti sendiri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan profesionalisme dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Mordiscvein* berbantuan media *Kodular* pada mata pelajaran lain atau di tingkat pendidikan yang berbeda untuk melihat efektivitasnya secara lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aljena, S. C., Andari, K. D. W., & Kartini, K. (2020). Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo*, 1(2), 127-137.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Eko, Rendy, & Miya (eds.); Cetakan ke). Kencana.

**Penerapan Model Pembelajaran Mordiscvein Berbantuan Media Kodular untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI.2 MIM Unggulan Kota Gorontalo**

Junaidi, Ach Bakir, A. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Kodular di Sekolah Dasar dengan Metode Research Development (Studi Kasus SD Negeri Bangkes 04 Kadur). *Jurnal Tiarsie*, 20(4).

Nurdiana, L. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Iv Sekolah Dasar. *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1-11. <https://media.neliti.com/media/publications/246635-upaya-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-d-f7328d5d.pdf>

Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). Bahan Ajar Digital Matematika Berbantuan Kodular. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 2, 93-103. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5913>

Saleh, M., Pomalato, S. W. D., Kandowangko, N. Y., Rumape, O., Isa, I., Utina, R., & Yusuf, F. M. (2022). The Effectiveness of Mordiscvein Learning Model to Enhance Student Learning Outcomes in Science Subject of IV Grade in Primary School in Limboto District, Gorontalo Regency. *Journal of Learning and Development Studies*, 2(2), 05-09.

<https://doi.org/10.32996/jlds.2022.2.2.2>